

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian di deskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: 1) Deskripsi data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian, dan 2) Temuan hasil penelitian.

A. Paparan Data dan Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi data tentang “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Menulis Puisi Melalui Media Lagu Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut.”

Hasil dari pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan media lagu. Kriteria penilaian meliputi beberapa aspek, yaitu (1) kesesuaian isi puisi dengan tema, (2) kesesuaian isi puisi dengan judul puisi (3) penggunaan rima. Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mencapai nilai yang bagus seperti yang diungkapkan oleh Guru.

“sebagian besar siswa mendapat nilai yang telah ditentukan. selama pembelajaran berlangsung, siswa mengalami kemudahan dalam menulis puisi.”

Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih merasa sulit saat mengerjakan tugas tersebut hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Sebagian siswa merasa agak kesulitan”

Hasil wawancara menyatakan kata-kata yang ditulis siswa dalam puisi sudah cukup baik, artinya sebagian besar siswa mampu mendeskripsikan perasaan

mereka sendiri sehingga pembaca mampu berimajinasi dan membayangkan apa yang ditulis dalam puisi tersebut seperti yang diungkapkan oleh guru.

“para siswa merasa lebih mudah untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk puisi”

Aspek lain yang dijadikan patokan dalam pembelajaran menulis puisi dengan media lagu, yaitu penggunaan rima. Dalam pembelajaran ini, aspek lain yaitu penggunaan pola rima atau keselarasan bunyi di akhir baris pada setiap bait puisi beberapa siswa mengaku masih kesulitan menggunakan rima dengan benar seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Hanya saja ketika siswa tersebut disuruh untuk menulis puisi masih merasa kesulitan untuk memilih kata-kata yang digunakan dalam puisi serta penggunaan rimanya.”

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh siswa.

“masih agak kebingungan untuk memilih kata yang punya nilai rasa sekaligus kata yang dipilih agar dapat serasi dan memiliki pola rima”

Akan tetapi, keantusiasan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru amat baik. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru karena media pembelajaran yang digunakan guru sangat menarik perhatian siswa. Hal ini lah yang diungkapkan oleh guru sebagai pengajar.

“Menurut saya para siswa sangat antusias. Meskipun terkadang selama pembelajaran ada siswa yang menyanyi sendiri. Namun hal tersebut hanya berlangsung sebentar sehingga tidak mengganggu konsentrasi teman lainnya dan tidak mengurangi keantusiasan para siswa. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga baik,”

Hal yang sama juga bisa dilihat saat observasi berlangsung.

“Disaat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa sangat antusias mendengarkan semua.”

Selain hal ini, keaktifan siswa untuk bertanya pada guru, siswa juga dapat di kategorikan aktif. Sebagian besar siswa cenderung bertanya ketika kurang

memahami beberapa hal saat menulis puisi. Hal tersebut diungkapkan oleh guru seperti petikan wawancara berikut.

“hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran”

Hal yang sama juga saya lihat saat observasi dilapangan.

“Kegiatan pembelajaran menjadi menarik untuk di ikuti anak-anak aktif bertanya dan semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh hari ini. Bahkan ada beberapa siswa yang merasa masih bingung juga bertanya kepada saya yang saat itu sedang melakukan observasi.”

Respon sebagian besar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan media lagu sangat baik sehingga dapat menarik minat siswa.

“respon siswa terhadap materi menulis puisi dengan media lagu sangat baik. Para siswa merasa senang dan tertarik dengan media lagu ini dan selain itu para siswa merasa lebih mudah untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk puisi. Selain itu, siswa berani bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru, bahkan siswa berani membacakan puisi hasil karya sendiri di depan kelas tanpa harus ditunjuk. Selain hal ini sebagian besar siswa mendapat nilai di atas nilai yang telah di tentukan. selama pembelajaran berlangsung, siswa mengalami kemudahan dalam menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan siswa beranggapan tema lagu sangat inspiratif karena berkaitan dengan seseorang yang ditemui setiap hari. Penggunaan media yang diterapkan oleh guru mempermudah siswa tersebut untuk berpikir secara sistematis dalam menulis puisi”

Sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan serius, hal itu terbukti dari kesediaan mereka mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan hal ini sama dengan hasil observasi yang telah dilakukan.

“Disaat guru menyampaikan materi suasana di dalam kelas cukup tenang dan siswa mendengarkan apa yang sudah dijelaskan.”

Sebagian besar siswa mengatakan bahwa materi yang baru saja dilakukan mudah dipahami karena materi yang disampaikan cukup jelas untuk mereka pahami dan suasana pembelajaran menyenangkan dan sedikit santai. Hal ini sama dengan hal yang diungkapkan oleh siswa.

“merasa senang dan tertarik dengan media yang digunakan karena sangat menyenangkan dan suka dengan lagu yang diputar.”

Masih ada sebagian siswa yang kesulitan dalam menulis puisi, hal tersebut disebabkan karena kurangnya keseriusan dan konsentrasi mereka dalam memperhatikan materi saat mengikuti pembelajaran, mereka sibuk mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya sehingga tidak memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru. Hal inilah yang diungkapkan guru.

“ada sebagian siswa mengatakan agak kesulitan dalam menulis puisi, hal tersebut disebabkan karena kurangnya keseriusan dan konsentrasi mereka dalam memperhatikan materi saat mengikuti pembelajaran”

Akan tetapi mayoritas siswa bisa menulis puisi dengan baik karena merasa tertarik pada media lagu yang dianggap mampu merangsang pikiran dan perasaan sehingga mereka memiliki inspirasi untuk menulis puisi. Siswa suka dengan lagu yang diputarkan oleh guru sehingga muncul ide-ide untuk menulis puisi dengan mudah. Hal inilah yang diungkapkan oleh siswa.

“Iya ini sangat memudahkan sekali. saya merasa memiliki inspirasi untuk menulis puisi, khususnya saat melihat lirik lagunya. Dengan media lagu ini menurut saya sangat inspiratif karena berkaitan dengan seseorang yang ditemui setiap hari.”

Namun ada beberapa siswa yang mengaku masih agak kesulitan untuk menuliskan kata-kata ke dalam puisi.

“masih agak kebingungan untuk memilih kata yang punya nilai rasa sekaligus kata yang dipilih agar dapat serasi dan memiliki pola rima.”

Hasil wawancara dengan siswa, dapat diketahui bahwa siswa tersebut mengakui senang dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Ketertarikan itu disebabkan oleh media yang digunakan peneliti dalam pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menyenangkan daripada pembelajaran yang dilakukan dan dalam penyampaian materi suasananya lebih santai dan lebih mudah dipahami

sehingga para siswa antusias.

Siswa yang memperoleh nilai tinggi mengatakan bahwa ia tidak mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kemudahan itu diperoleh dengan bantuan teknik latihan terbimbing melalui media lagu yang digunakan peneliti dalam pembelajaran. Dengan media lagu siswa ini merasa memperoleh gambaran inspirasi mengenai apa yang akan ditulisnya. Kemudian ia bisa menuliskan judul serta kata kunci sebagai kerangka untuk kemudian menulis puisi secara utuh.

Siswa yang mencapai nilai rendah mengatakan bahwa ia merasa agak kesulitan. Sebenarnya ia merasa senang dan tertarik dengan media yang digunakan peneliti. Siswa tersebut sudah mengalami kemudahan untuk menulis puisi berdasarkan tema lagu yang telah diperdengarkan. Hanya saja ketika siswa tersebut disuruh untuk menulis puisi masih merasa kesulitan untuk memilih kata-kata yang digunakan dalam puisi serta penggunaan rimanya. Siswa menyarankan agar peneliti menjelaskan mengenai materi diksi dan rima.

Dengan kondisi awal siswa sebelum adanya media lagu, yaitu kurang aktifnya atau kurang senangnya siswa pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi. Hal ini yang diungkapkan guru sebagai pengajar.

“Saya awalnya menyampaikan materi secara manual mbak, ceramah. Hal ini menyebabkan siswa yang sebelumnya itu kurang tertarik dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi ini.”

Kemudian suatu hari menemukan sebuah ide untuk menggunakan lagu sebagai media pembelajaran menulis puisi, hal ini lah yang diungkapkan guru sebagai pengajar.

“suatu hari saya mendengar lagu-lagu jaman sekarang yang memiliki kata-kata yang lumayan bagus dan dapat di kembangkan menjadi sebuah puisi sehingga akhirnya saya memutuskan mencoba menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi ini.”

Akhirnya dipilihlah media ini dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis puisi selain itu agar siswa dapat menulis puisi sesuai kaidah yang telah ditentukan serta mereka dapat mengikuti pembelajaran secara aktif.

“Supaya mempermudah siswa dalam menulis puisi selain itu agar siswa dapat menulis puisi sesuai kaidah yang telah ditentukan serta mereka dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Selain hal ini siswa dapat lebih memahami mengenai puisi yang baik dengan unsur pembangun yang harus ada dalam sebuah karya sastra puisi. Selain itu mereka dapat dengan mudah menemukan ide pokok yang akan mereka tulis dalam bentuk puisi, menentukan kata kunci, menyusun serta memilih kata yang tepat, serta menyeraskannya dengan keserasian bunyi atau rima.”

Dengan adanya media lagu ini dirasa ada peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, karena siswa yang sebelumnya bosan menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis siswa meningkat. Hal ini lah yang diungkapkan guru.

“Hasilnya itu siswa mampu menulis puisi sesuai tema, dapat mengungkapkan perasaannya serta menggunakan rima yang baik. Sebelumnya sebelum menggunakan media lagu ini siswa mudah bosan sehingga kemampuan menulis kurang.”

B. Temuan Penelitian

Temuan peneliti ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan beberapa narasumber. Yaitu mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Menulis Puisi Melalui Media Lagu Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut.

Hasil dari pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan media lagu. Kriteria penilaian meliputi beberapa aspek, yaitu (1) kesesuaian isi puisi dengan tema, (2) kesesuaian isi puisi dengan judul puisi (3) penggunaan rima. Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah

mencapai nilai yang bagus. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih merasa sulit saat mengerjakan tugas tersebut

Kata-kata yang ditulis siswa dalam puisi sudah cukup baik, artinya sebagian besar siswa mampu mendeskripsikan perasaan mereka sendiri sehingga pembaca mampu berimajinasi dan membayangkan apa yang ditulis dalam puisi tersebut. Aspek lain yang dijadikan patokan dalam pembelajaran menulis puisi dengan media lagu yaitu penggunaan rima. Dalam pembelajaran ini aspek lain yaitu penggunaan pola rima atau keselarasan bunyi di akhir baris pada setiap bait puisi beberapa siswa mengaku masih kesulitan menggunakan rima dengan benar. Akan tetapi keantusiasan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru amat baik. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru karena media pembelajaran yang digunakan guru sangat menarik perhatian siswa.

Selain hal ini keaktifan siswa untuk bertanya pada guru, siswa juga dapat dikategorikan aktif. Sebagian besar siswa cenderung bertanya ketika kurang memahami beberapa hal saat menulis. Respon sebagian besar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan media lagu sangat baik sehingga dapat menarik minat siswa. Hal inilah yang membuat siswa merasa lebih mudah untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk puisi

Sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan serius, hal itu terbukti dari kesediaan mereka mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa materi yang baru saja dilakukan yaitu dengan media lagu mudah dipahami karena materi yang disampaikan cukup jelas untuk mereka pahami dan suasana pembelajaran menyenangkan dan sedikit santai.

Meskipun masih ada sebagian siswa yang agak kesulitan dalam menulis puisi, hal tersebut berkaitan dengan kurangnya keseriusan mereka dalam memperhatikan materi saat mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, sebagian besar siswa atau merasa tertarik pada media lagu yang mereka anggap mampu merangsang pikiran dan perasaan sehingga mereka memiliki inspirasi untuk menulis puisi. Karena dengan menggunakan media lagu pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menyenangkan daripada pembelajaran yang dilakukan dan dalam penyampaian materi suasananya lebih santai dan lebih mudah dipahami sehingga para siswa antusias.

Dengan kondisi awal siswa sebelum adanya media lagu yaitu kurang aktifnya atau kurang senangnya siswa pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi.

Tujuan digunakannya media lagu ini untuk mempermudah siswa dalam menulis puisi selain itu agar siswa dapat menulis puisi sesuai kaidah yang telah ditentukan serta mereka dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Dengan adanya media lagu ini dirasa ada peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, karena siswa yang sebelumnya bosan menjadi aktif dalam pembelajaran. Dari yang sebelumnya mendapatkan nilai kurang baik, sekarang nilai mereka berada di atas rata-rata. Contohnya, Bagus yang semula mendapatkan nilai 70 sekarang mendapatkan nilai 80, Vivi yang semula dapat nilai 75 sekarang mendapatkan nilai 85, begitu juga dengan siswa yang lainnya juga mendapatkan nilai di atas rata-rata. Hanya satu dua saja yang masih mendapatkan nilai 70 karena siswa tersebut kurang fokus dalam pembelajaran menulis puisi ini.

Jadi dengan adanya media lagu sebagai acuan menulis puisi ini siswa ada

peningkatan, yang dulunya kurang aktif menulis puisi sekarang menjadi bersemangat karena lagu yang diputar menginspirasi mereka membuat puisi. Meskipun masih ada sebagian siswa yang agak kesulitan dalam menulis puisi, hal tersebut berkaitan dengan kurangnya keseriusan mereka dalam memperhatikan materi saat mengikuti pembelajaran.

